

PENINGKATAN MANAJEMEN SDM DAN KOMUNIKASI PARA PENGAJAR DI YAYASAN TPQ NURUL IKHLAS

¹Agus Nawan, ^{2*}Alisha Jihan, ³Benedictus Kewas, ⁴Dian Widiarti, ⁵Marchienda Werdany,
⁶I Nyoman Marayasa

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*jihanalisha17@gmail.com](mailto:jihanalisha17@gmail.com)

Abstrak

Pengabdian ini berjudul peningkatan manajemen sumber daya manusia dan komunikasi para pengajar di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas Cendana Rawakalong Kec. Gunung Sindur Kab. Bogor. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membagikan informasi dan pengetahuan untuk meningkatkan ilmu manajemen sumber daya manusia dan komunikasi kepada para pengajar. Metode yang digunakan adalah penyampaian materi secara langsung serta diskusi mengenai penerapan MSDM dan komunikasi para pengajar. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa peningkatkan pengetahuan dalam memahami ilmu manajemen Sumber Daya Manusia dan Komunikasi bagi para pengajar di Yayasan TPQ Nurul berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pengajar dan akan memotivasi murid untuk memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik serta akan dapat menangani berbagai masalah dan situasi sulit yang dihadapi di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas.

Kata Kunci: *Manajemen Sumber Daya Manusia, Komunikasi*

Abstract

The title of this community service is improving human resource management and communication for the teachers at the TPQ Nurul Ikhlas Cendana Rawakalong Foundation, Kec. Mount Sindur Kab. Bogor. The general purpose of this community service is to share information and knowledge to improve human resource management and communication with teachers. The method used is the direct delivery of material as well as discussions on the application of human resource management and communication for the teachers. The conclusion of this community service is that the increase knowledge in understanding human resources and communication management for teachers at the TPQ Nurul Foundation has a positive and significant impact on teacher performance and will motivates students to have good communication skills, able to handle various problems and the difficult situation at the TPQ Nurul Ikhlas Foundation.

Keywords: *Human Resource Management, Communication*

PENDAHULUAN

Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan proses memperoleh, melatih, menilai, memberi kompensasi, hubungan kerja, kesehatan, keamanan, dan keadilan (Gary D, 2018). Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mengembangkan potensi peserta didik agar dapat diwujudkan dalam bentuk kemampuan, keterampilan, sikap dan kepribadian. Sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan merupakan komponen yang sangat menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Pendidik memegang peranan utama dalam pembangunan pendidikan. Pendidik juga sangat menentukan

keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Pendidik merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan agama tidak kalah pentingnya dengan pendidikan umum, maka dari itu pemerintah juga memberikan kontribusi yang besar terhadap pendidikan agama. Salah satu kebijakan dari pemerintah yaitu dibuat dan dikembangkan lembaga-lembaga pendidikan non formal, salah satunya yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) untuk anak yang berada di tingkat pendidikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar. TPQ berfungsi sebagai lembaga yang membimbing dan mengajarkan anak-anak

untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. TPQ juga memiliki orientasi tambahan yaitu pembentukan karakter dan kepribadian islami yang berbasis pada masyarakat (Hasanah, 2021).

Melihat pentingnya sumber daya manusia dalam konteks sistem pendidikan, maka pengembangan sumber daya manusia harus benar-benar dilakukan secara baik. Pengembangan sumber daya manusia dalam sebuah organisasi termasuk TPQ, bukanlah hanya sekedar pengadaan sumber daya manusia, melainkan tindakan terpadu dari berbagai fungsi termasuk mengenai pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia.

Di era globalisasi yang memungkinkan pertukaran arus informasi, teknologi yang sangat cepat membuat setiap orang bisa mendapatkan kesempatan mengakses segala hal yang dibutuhkan. Termasuk di dalamnya adalah sistem pembelajaran Al-Qur'an. Dalam sistem pembelajaran Al-Qur'an banyak terjadi inovasi-inovasi yang mempermudah seseorang dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an untuk semua umur. Banyak di temukan metode-metode baru sesuai dengan usia mereka. Sehingga dijamin yang semakin maju dan canggih ini dapat membaca dan menulis Al-Qur'an bukanlah hal yang sulit. Tentu semua itu bermodal kemauan dan tekad yang kuat, tapi bagaimana dengan mereka yang mempunyai tekad dan kemauan yang kuat tetapi tidak ada kesempatan. Selain mendapat pahala bisa membaca Al-Qur'an merupakan kelengkapan seorang muslim karena Al-Qur'an adalah pedoman hidup manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat maka sudah sepatutnya manusia mempelajari dan mengkajinya.

Taman Pendidikan al-Qur'an adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam luar sekolah atau dapat disebut juga sebagai pendidikan non formal untuk anak-anak usia SD (usia 7-12 tahun), yang mendidik santri agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid sebagai target pokoknya (Suharyani, S., 2018).

TPQ bertujuan menyiapkan terbentuknya generasi Qur'ani, yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap al-Qur'an sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan rujukan segala urusannya. Pendidikan di TPQ

lebih menekankan pada dimensi akhlak meskipun tidak pula menafikan dimensi intelektual. Peserta didik (santri/santriwati) TPQ akan mendapatkan pendampingan yang lebih intensif dibandingkan pendidikan formal di sekolah. Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa nyaman dalam belajar sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami, lebih jauh lagi agar lebih mudah diimplementasikan dalam kehidupan keseharian. Karakter pembelajar akan mendorong dan membangunkan energi kreatif pada semua pelaku pendidikan.

TPQ mempunyai peran yang strategis dalam usaha peneguhan pendidikan karakter religius, sehingga perlu adanya pembaharuan dalam kurikulum TPQ seiring dengan tantangan dan perkembangan zaman, kerjasama antara TPQ, lembaga pendidikan formal (sekolah), dan keluarga dalam usaha penanaman karakter religious (Islam) kepada para pelajar (Retnasari, L., Suyitno, S., & Hidayah, Y. H., 2019).



Gambar 1. Foto Ketua Yayasan TPQ Nurul Ikhlas saat memberikan sambutan kegiatan PKM

Yayasan TPQ Nurul Ikhlas merupakan suatu yayasan pendidikan yang berbentuk sosial yang pendanaannya bersumber dari subsidi pribadi pemilik yayasan dan biaya pendidikan dari siswa secara suka rela. Yayasan ini memiliki tujuan agar masyarakat setempat mengenal huruf Al-Quran dan bisa membacanya. Untuk membantu memecahkan masalah sosial tersebut, pendidikan membaca dan menulis Al-Qur'an dirasa perlu di berikan dengan tujuan peningkatan SDM. Karena Yayasan ini berbentuk sosial, sehingga memiliki keterbatasan dalam pengembangan sumber daya manusia, terutama untuk para pengajar.

Pengabdian ini berjudul peningkatan manajemen sumber daya manusia dan komunikasi para pengajar di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas Cendana Rawakalong Kec. Gunung Sindur Kab. Bogor. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat

ini adalah membagikan informasi dan pengetahuan untuk meningkatkan ilmu manajemen sumber daya manusia dan komunikasi kepada para pengajar. Metode yang digunakan adalah penyampaian materi secara langsung serta diskusi mengenai penerapan MSDM dan komunikasi para pengajar.

METODE

Untuk melaksanakan program PKM ini, prosedur kerjanya sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:

- a. Survei awal, Pada tahap ini dilakukan survei lokasi di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas di Jl. Cendana Rawakalong No.31, RT.02/RW 05, Rawakalong, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor.



Gambar 2. Foto murid Yayasan TPQ Nurul Ikhlas saat survei kegiatan PKM

- b. Observasi. Setelah survei maka ditentukan pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan.
- c. Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan meliputi :

- a. Sosialisasi Program. Pada tahap awal pelaksanaan dilakukan sosialisasi program kepada calon mitra di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas di Jl. Cendana Rawakalong No.31, RT.02/RW 05, Rawakalong, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor.



Gambar 3. Foto Narasumber Mahasiswa unpad saat memberikan sosialisasi kegiatan PKM

- b. Pelatihan/Pendampingan. Sesuai dengan langkah selanjutnya adalah memberikan pelatihan/pendampingan berupa pelatihan ilmu manajemen di lokasi mitra.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan kelanjutan menjadi binaan kampus.

Adapun waktu pelaksanaan kegiatan :

- a. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan Jumat - Minggu / 12-14 November 2021
- b. Tempat pelaksanaan di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas di Jl. Cendana Rawakalong No.31, RT.02/RW 05, Rawakalong, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor.

Sasaran kegiatan kepada Pengajar Yayasan TPQ Nurul Ikhlas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberadaan taman pendidikan Al-Quran sesungguhnya sebagai lembaga non formal yang membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya menanamkan nilai Al-Quran sejak usia dini, kita berharap agar anak-anak akan tumbuh dan berkembang menjadi generasi Qurani yang intelektual dan akhlaqul karimah. Setiap anak pada dasarnya tentu berhak memiliki peluang untuk memperoleh pembelajaran yang efektif dan efisien dan hasil yang memuaskan, namun dari kenyataan bahwasanya anak memiliki perbedaan dalam kemampuan intelektual, dan latar belakang keluarga yang berbeda-beda.

Sehingga disini adanya beberapa kendala dan hambatan dalam kegiatan pembelajaran sehingga berpengaruh dalam kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak seperti anak yang masih senang bermain, anak yang mendapat dukungan dari orang tua untuk lebih giat dalam belajar Al-

Quran atau mengajarkan anak-anak saat di rumah sehingga pembelajaran hanya pada saat kegiatan pembelajaran yang terjadi di TPQ, selain itu juga di faktori anak-anak yang masih sering lupa yang diajarkan oleh para pengajar sehingga kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak kurang maksimal. Namun demikian faktor penghambat atau kendala-kendala ini justru dapat menjadi motivasi bagi para pengelola dan para pengajar di TPQ Nurul Ikhlas Gunung Sindur guna meningkatkan kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak di TPQ Nurul Ikhlas Gunung Sindur.

Pengabdian ini merekomendasikan pemanfaatan multi-media sebagai media pembelajaran. Penggunaan multi-media akan meningkatkan pemahaman siswa dalam proses belajar dikala pandemi, selain itu memberikan kesempatan kepada peserta didik, untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran, dengan memberi kesempatan untuk bertanya kepada peserta didik untuk setiap pelajaran yang belum dipahaminya, kemudian memberikan motivasi kepada guru untuk membuat inovasi terkait pembelajaran dalam rangka meningkatkan outcome program/kegiatan pembelajaran peserta didik, yaitu dengan mengikutsertakan guru dalam pelatihan penggunaan berbagai metode dalam pembelajaran.



Gambar 4. Foto para pengajar Yayasan TPQ Nurul Ikhlas saat menyimak materi kegiatan PKM

Penerapan ilmu manajemen untuk meningkatkan kualitas SDM kepada para pengajar TPQ Nurul Ikhlas menjadi hal penting untuk dikembangkan hal ini memberi keuntungan yang dapat diperoleh yaitu:

1. Meningkatnya kemampuan skill para pengajar TPQ Nurul Ikhlas dalam hal penyampaian materi kepada murid.
2. Mempermudah system pembelajaran dengan menggunakan teknologi.
3. Mampu menggunakan pembelajaran secara memanfaatkan teknologi.

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengabdian kepada masyarakat dalam Peningkatan Manajemen SDM dan Komunikasi Pengajar di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas, Cendana, Rawakalong, Kec. Gunung Sindur, Kabupaten Bogor yaitu:

- 1) Meningkatkan pengetahuan dalam memahami ilmu manajemen Sumber Daya Manusia dan Komunikasi bagi para pengajar di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pengajar.
- 2) Meningkatkan kedisiplinan dalam penerapan ilmu manajemen SDM di kehidupan sehari-hari bagi pengajar di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas akan memotivasi murid untuk memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik.
- 3) Membantu pengembangan strategi di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas, khususnya yang berhubungan dengan implikasi sumber daya manusia agar dapat menangani berbagai masalah dan situasi sulit yang dihadapi.

Adapun saran dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:

- 1) Mendorong adanya pelatihan yang diikuti para pengajar TPQ Nurul Ikhlas yang mengarah kepada pengembangan terbaru baik dari sisi kualitas Sumber Daya Manusia maupun perkembangan teknologi sehingga dapat mendukung kinerja para pegajar.
- 2) Agar seluruh pengelola Yayasan TPQ Nurul Ikhlas berperan aktif dalam penerapan ilmu manajemen Sumber Daya Manusia dan Komunikasi demi kemajuan dan pengembangan SDM TPQ.



Gambar 5. Foto bersama Mahasiswa dan Dosen Pembimbing saat kegiatan PKM

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, N. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)*. Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat, 1(1), 70-88.
- Retnasari, L., Suyitno, S., & Hidayah, Y. H. (2019). *Penguatan Peran Taman Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Pendidikan Karakter Religius*. Jurnal Solma, 8(1), 32-38.
- Saeni, E., Cindrakasih, R. R., Muhariani, W., Herman, H., Anggito, P. L., & Safira, D. (2022). *Pelatihan Public Speaking Untuk Meningkatkan Percaya Diri Kepada Anak-Anak Yayasan Panti Asuhan Sakinah Depok Jawa Barat*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM), 2(1), 8-15.
- Santoso, D. A. A., & Prasetyo, A. (2021). *PKM Peningkatan Kemampuan Berbicara pada Karang Taruna RT 007 RW 05 Kelurahan Tanjung Barat, Jagakarsa Jakarta Selatan*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM), 1(1), 70-74.
- Suharyani, S. (2018). *Peran Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Quran bagi Peserta Didik*. Jurnal Paedagogy, 5(2), 118-129.
- Sutrisno, S., Abidin, A. Z., Winata, H., Harjianto, P., & Sunarsi, D. (2020). *Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Sederhana Siswa SMA 6 Tangerang Selatan*. BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 2(1), 67-71.
- Widowati, D. (2022). *Literasi Desa: Pelatihan Public Speaking Kepada Ibu-Ibu PKK Sebagai Tenaga Penyuluh Penanggulangan Banjir di Desa Bojong Kulur, Gunung Putri, Bogor*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM), 2(1), 23-32.